PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 15 Mei 2017 Halaman: 13

Potensi Kampung

KEGIATAN KAMPUNG

Warga Warungboto Gelar Merti Tuk Umbul

UMBULHARJO—Ratusan warga Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo menggelar tradisi Tuk Umbul di kawasan situs Warungboto, Minggu (14/5) sore.

Tradisi membersihkan tempat pemandian putra putri raja di dalam cagar budaya ini untuk menyambut bulan Ramadan sekaligus memperkenalkan Situs Warungboto.

Tradisi Tuk Umbul diawali dengan pengambilan air dengan kendi dari mata air asli di wilayah RW08. Di lokasi tersebut ada dua mata air yang oleh warga setempat dinamakan Belik Lanang (mata air laki-laki) dan Belik Wadon (mata air perempuan).

Air dalam dua kendi tersebut kemudian dibawa ke Balai RW setempat untuk didoakan. Selesai didoakan air diarak keliling kamung sejauh sekitar satu kilometer dengan dikawal prajurit Bergodo Wiro Tirta Brata. Sampai depan situs Warungboto, air dalam kendi dituangkan. "Ini sebagai simbol prosesi padusan atau mandi besar jelang Ramadan," kata Panitia Penyelenggara, Ferian Fembriansyah, di sela-sela acara, kemarin.

Dalam prosesi kirab yang diikuti sekitar 300-an warga ini juga membawa peralatan ibadah yang akan digunakan di bulan Ramadan nanti. Di sela-sela prosesi penuangan air dalam kendi juga diiringi penari.

Harian Jogja/Ujang Hasanudin

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono (*kanan*) dan Lurah Warungboto Ahmad Zaenuri menuangkan air dalam acara budaya Tuk Umbul di Kawasan Cagar Budaya Warungboto, Minggu (14/5).

Ketua Kampung Wisata Warungboto Warto Wisata, Purnomo mengatakan Merti Tuk Umbul merupakan kegiatan budaya untuk meramaikan Kampung Wisata Warungboto. Tradisi tersebut rutin digelar sejak 2014 lalu yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Jogja. "Kegiatan ini bagian dari menjaga dan mengenakan cagar budaya peninggalan pendahulu agar generasi penerus tidak kehilangan sejarah," kata dia.

Situs Warungboto merupakan Pesanggrahan Rejowinangun yang dibangun pada 1785. Saat ini situs tersebut masih dalam proses pemugaran oleh Balai Pelestari Cagar Budaya (BPCB) DIY.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yunianto Dwi Sutono, yang hadir dalam kesempatan tersebut mengapresiasi peran serta masyarakat dalam mengembangkan potensi budaya yang dimiliki sebagai bagian dari kearifan lokal.

Potensi tersebut harus terus dijaga dan dilestarikan sebagai bagian dari tradisi dan ciri khas Kampung Wisata Warungboto. *(Ujang Hasanudin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005